

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Marka RM190, Wx dan SSIIa yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan terhadap kandungan amilosa pada genotip yang diuji, nilai koefisien determinasi (R^2) marka RM190 cukup rendah yaitu 24,3% sedangkan nilai probabilitasnya (p -value) sebesar 0,148. Sedangkan koefisien determinasi marka Wx hanya 5,65% dengan nilai p yang sangat tinggi yaitu 0,509. Koefisien determinasi SSIIa menunjukkan nilai hubungan yang sangat rendah dimana nilainya hanya 0,1107 atau 11% dengan nilai p yang tinggi (0,421). Meskipun terdapat keterkaitan antara marka yang digunakan dengan kandungan amilosa, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya selain itu berdasarkan uji analisis ANOVA ketiga marka yang digunakan belum dapat digunakan untuk mengidentifikasi kandungan amilosa pada genotip uji dikarenakan nilai $p > 0,05$.
2. Hasil analisis kandungan amilosa menggunakan spektrofotometer dengan metode SNI 6128:2015 menunjukkan bahwa kandungan amilosa populasi galur F_8 memiliki nilai yang masih bervariasi dengan nilai rata-rata 18,8% (kandungan amilosa rendah). Adapun kandungan amilosa terendah dimiliki oleh galur dengan kode PHMW 482-1-14 (14,32%) dan tertinggi PHMW 482-17-7 (22,10%).

B. Saran

Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu perlu adanya uji lanjut untuk marka random maupun fungsional yang memiliki lokus berbeda pada penelitian selanjutnya sehingga diharapkan kandungan amilosa pada beberapa galur uji dapat diidentifikasi dengan tepat.